





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: [akademik@umpo.ac.id](mailto:akademik@umpo.ac.id), website: [www.umpo.ac.id](http://www.umpo.ac.id)  
Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT  
(SK Nomor 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

Nomor : 196/IV.3/PN/2022  
Hal : Ijin Penelitian

8 Dzulqa'dah 1443 H  
8 Juni 2022 M

Yth. Kepala Desa Bulu Lor Kec. Jambon Kab. Ponorogo

di-

Tempat

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Ponorogo,  
menerangkan :

Nama : Indarwati  
NIM : 18312111  
Angkatan : 2018  
Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Dalam rangka menyusun Skripsi yang berjudul :

*"Moderasi Antar Umat Beragama (Studi Kasus Moderasi Beragama Islam, Budha, dan Kristen di  
Desa Bulu Lor Kecamatan Jambon Kab. Ponorogo)"*

Yang bersangkutan memerlukan data – data yang berhubungan dengan judul tersebut, untuk itu kami  
mohon kesediaannya memberikan ijin kepada yang bersangkutan untuk melakukan penelitian di Desa  
Bulu Lor Kec. Jambon Kab. Ponorogo.

Demikian surat ijin ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Dekan  


Dr. Ardhana Januar Mahardhani, M.K.P.  
NIK.19870123 201709 12



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO  
KECAMATAN JAMBON  
DESA BULU LOR  
Jl. Istana, Nomor 24  
BULU LOR

Kode Pos 63456

SURAT KETERANGAN  
Nomor : 470/232/405.30.20.07/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa BULU LOR Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo, menerangkan bahwa :

N a m a : **INDARWATI**  
Tempat/Tanggal Lahir : Ponorogo, 20 Oktober 2022  
Jenis Kelamin : PEREMPUAN  
Kewarganegaraan : WNI  
Pendidikan : SLTA/Sederajat  
Pekerjaan : Pelajar.  
Status Perkawinan : BELUM KAWIN  
Nomor KTP / NIK : **3502206010990002**  
Agama : Islam  
Alamat : Dukuh Srandil Rt 02 Rw 01 Desa Srandil Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo.  
Keterangan : Bahwa orang tersebut di atas benar - benar sudah melakukan penelitian skripsi dengan judul MODERASI ANTAR UMAT BERAGAMA ( Studi kasus moderasi beragama islam dan budha di desa bulu lor kecamatan jambon kabupaten ponorogo ).  
Dipergunakan untuk : Penulisan Skripsi.

Demikian surat keterangan ini, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemohon Surat

INDARWATI

Bulu Lor, 07 Juli 2022  
An. Kepala Desa Bulu Lor  
**Sekretaris Desa Bulu Lor**

  
SITI MARIYAM



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
Telp (0352) 481124 Fax (0352) 461796 e-mail : [info@umhponorogo.ac.id](mailto:info@umhponorogo.ac.id) Web : [www.umhponorogo.ac.id](http://www.umhponorogo.ac.id)  
UMH Ponorogo  
PNSK Ponorogo

**BERITA ACARA PERSETUJUAN JUDUL**

Telah disetujui tiga judul skripsi oleh prodi atas nama :

**Nama** : Indarwati  
**NIM** : 18312111  
**Program Studi** : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
**Judul Skripsi** : Moderasi Antar Umat Beragama ( Studi Kasus Moderasi Beragama Islam Dan Budha Di Desa Bulu Lor Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo)

- 1.
- 2.
- 3.

Demikian judul skripsi ini disetujui dengan maksud agar dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi Bapak/Ibu pembimbing untuk menetapkan satu judul bagi mahasiswa yang bersangkutan. Apabila dipandang perlu Bapak/Ibu pembimbing dapat memerlukan penyempurnaan bahkan perubahan total atas sejumlah judul yang telah disetujui diatas.

Pembimbing 1

Drs. Sulton, M.Si  
NIP. 19650814 200501 1 001

Pembimbing 2

Dr. Ardhana Januar Mahardhani, M.KP  
NIK. 19870123 201709 12

Ponorogo, 22 Juli 2022

Mengetahui  
Ka. Prodi PPKn

  
Dr. Sutrisno, M.Pd  
NIK. 1999012117 201612 13



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id website: www.umpo.ac.id  
Akreditasi: Institusi B oleh BAN-PA  
(SK Nomor 77/SK.BAN-PA/PAK-PP/PT/IV/2020)

**BERITA ACARA CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI**

Form 1

Nama : Indarwati  
NIM : 18312111  
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan  
Judul Skripsi : Moderasi Antar Umat Beragama ( Studi Kasus Moderasi

Beragama Islam Dan Budha Di Desa BuluLor Kecamatan Jambon Kabupaten

Ponorogo)

TAHUN/SMT : .2021 / 2022 PEMBIMBING : Dr. Sulton, M.Si

Tanggal	Materi	Catatan	Paraf Pembimbing
31 Maret 2022	Bimbingan Bab 1-3 Penulisan Instrumen	Bagian latar belakang da kajian teori perlu disempurnakan dan Penulisan instrument diperhatikan mulai dari Desskripsi, indikator dan Kesimpulan	
29 April 2022	Bimbingan instrumen	Indikator perlu dicari yang tepat dan Sesuaikan indikator dengan pertanyaan	
31 Mei 2022	Bimbingan Instrumen	Pertanyaan yang dibuat harus sesusi indikator	
2 Juni 2022	Bimbingan Instrumen	Pembuat pertanyaan harus sesui dengan indikatornya.	
3 Juni 2022	Bimbingan instrmen	Penulisanya diperhatikan	



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 6471 Jawa Timur Indonesia  
Telepon (0352) 481124 Faksimile (0352) 461796 email akademik@umpo.ac.id website www.umpo.ac.id  
Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT  
(SK Nomor 77/SK/BAN-PT/Ak-PP/PT/IV/2020)

5 Juni 2022	Bimbingan Penulisan Instrumen		
6 Juni 2022			
15 Juni 2022	Instrumen	Instrument disetujui	
20 Juni 2022	Metode Penelitian FGD	FGD tidak perlu diadakan tidak apa- apa	
11 Juli 2022	Bab 4, Penyusunan serta pokok- pokok yang perlu ditambah dan dikurangi	Penulisan perlu diperhatikan	
14 Juli 2022	Bimbingan Bab 4 dan 5	Penulisan hasil pembahasan berisi tentang komentar yang terjadi di lapangan	
15 Juli 2022	Bab 4	Penulisan bab 4 dan 5 Hasil pembahasan berisi tentang tanggapan fenomena yang terjadi dilapangan dan penulisannya harus diolah secara keseluruhan bukan dipisah-pisah.	

Catatan : Form 1 Pembimbing 1  
Form 2 Pembimbing 2

Ponorogo, 22 Juli 2022.

Pembimbing,

( Dr. Sulton M.Si )





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 64471 Jawa Timur Indonesia  
Telepon (0352) 481124 Faksimile (0352) 461796 email akademik@umpo.ac.id website: www.umpo.ac.id  
Akreditasi Institusi B oleh IAIN PT  
(SK Nomor 77/SK.BIAN/PT/Ak/PPE/14/2020)

**BERITA ACARA CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI**

Form 2

Nama : Indarwati

NIM : 18312111.

Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan.

Judul Skripsi : Moderasi Antar Umat Beragama ( Studi Kasus Moderasi

Beragama Islam dan Budha Di Desa Bulu Lor Kecamatan Jambon Kabupaten  
Ponorogo)



TAHUN/SMT : 2021 / 2022 PEMBIMBING : Dr. Ardhana Januar Mahardhani,  
M.Kp

Tanggal	Materi	Catatan	Paraf Pembimbing
2 Maret 2022	Bab 1-3	Kajian teori dicari yang relevan	
15 Juni 2022	Bab 3	Metode penelitian, serta sumber data primer dan sekunder diperbaiki	
16 Juni 2022	Bimbingan Bab 1-3 dan juga bimbingan Penulisan Instrumen	Penulisan Sudah bagus, untuk instrument di sesuaikan sama indikator	
29 Juni 2022	Penulisan Bab 4	Runtutan penulisan bab 4 diperhatikan	
5 Juli 2022	Penulisan Bab 4	Penulisan tolong diperhatikan	
11 Juli 2022	Penulisan Bab 4	Wawancara terbuka, dalam satu indikator terdapat beberapa pertanyaan bisa dibolak balik penulisannya yang penting sinkron	



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63411 Jawa Timur Indonesia  
Telepon (0352) 481124 Faksimile (0352) 461796 email akademik@umpo.ac.id website www.umpo.ac.id  
Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT  
(SK Nomor 77/SK/BAN-PT/Ak-PP/PT/IV/2020)

13 Juli 2022	Penulisan Bab 4	Penulisan tolong diperhatikan, banyak yang typo	
14 Juli 2022	Membahas bab 4 dan 5	Penulisan pada temuan di lapangan bila dari informan menjerok kedalam dengan tanpa jarak antar spasi tunggal.	
<i>Ardhana Januar</i> 24/7/22			

Catatan : Form 1 Pembimbing 1  
Form 2 Pembimbing 2

Ponorogo, 22 Juli 2022  
Pembimbing,

  
( Dr. Ardhana Januar Mahardhani, M.Kp )



**INSTRUMEN HASIL WAWANCARA**  
**MODERASI ANTAR UMAT BERAGAMA DI DESA BULU LOR**

Instrumen Wawancara Kepada Masyarakat Desa

Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
-----------------	-----------	------------	---------	------------



<p>1. Bagaimanakah praktik moderasi antar umat beragama Islam dan Budha di Desa Bulu Lor, Kecamatan Jambon, Kabupaten Ponorogo?</p>	<p>Moderasi kebangsaan</p>	<p>1. Bagaimanakah pendapat dan sikap bapak atau ibu terkait praktik beragama dan keberadaan ideologi Pancasila dan praktik beragama yang berbeda-beda di Desa Bulu Lor?</p>	<p>Anis : Sikap saya menghargai terkait praktik beragama yang berbeda-beda di Desa Bulu Lor. Memilih agama adalah hak setiap individu dan sebagai warga desa Bulu Lor, saya menghormati perbedaan itu. Keberadaan ideologi Pancasila sangat berarti dalam kehidupan beragama. Pancasila mengatur tatanan kehidupan beragama supaya tetap bersatu dan tidak terpecah belah meskipun berbeda keyakinan.</p> <p>Amanda : Saya cukup takjub melihat keberadaan umat Buddha di lingkungan desa ini, karena dimana mayoritas penduduknya beragama Islam, mereka tetap berpegang teguh dengan menjalankan ajaran yang dianut mereka.</p> <p>Latifah : Menurut pandangan saya ideologi Pancasila itu merupakan suatu norma yang sebagai dasar negara Indonesia yang memiliki arti sebagai pondasi bagi kehidupan berbangsa untuk menaungi semua warga negara dari berbagai suku, adat, budaya, bahasa, agama maupun afiliasi politik.</p> <p>Laili : Dengan menjalankan dan menerapkan UUD 1945 yang berlaku</p>	<p>Sikap masyarakat yaitu saling menghargai terdapat praktik-praktik beragama yang terjadi di desa Bulu Lor. Memilih agama adalah hak setiap individu dan sebagai warga desa Bulu Lor, saling menghormati perbedaan tersebut. Keberadaan ideologi Pancasila sangat berarti dalam kehidupan beragama. Keberadaan ideologi Pancasila sangat berarti dalam kehidupan beragama. Pancasila mengatur tatanan kehidupan beragama supaya tetap bersatu dan tidak terpecah belah meskipun berbeda keyakinan. Mereka tetap berpegang teguh dengan menjalankan ajaran yang dianut mereka.</p>
		<p>2. Bagaimanakah sikap/pendapat bapak atau ibu terkait penyimpangan terhadap ideologi Pancasila yang</p>	<p>Anis : Penyimpangan terhadap ideologi Pancasila di masa lalu terjadi kemungkinan adanya provokasi yang mengakibatkan pertikaian ataupun masyarakat teguh terhadap norma-norma yang dianut antar kelompok beragama. Oleh karena itu, membina kerukunan antar kelompok beragama harus selalu dilakukan untuk meminimalisir terjadinya penyimpangan di masa kedepan. Ideologi seharusnya</p>	<p>Penyimpangan Penyimpangan terhadap ideologi Pancasila di masa lalu terjadi kemungkinan adanya provokasi yang mengakibatkan pertikaian antar kelompok beragama. penyimpangan ideologi ini</p>

		<p>pernah terjadi di masa-masa lalu dan mungkin kedepan?</p>	<p>selaras dengan Pancasila, karena Pancasila sebagai dasar negara yang menjadi pedoman dalam kehidupan bernegara sesuai nilai-nilai Pancasila.</p> <p>Amanda : Bagaimanapun juga yang namanya penyimpangan saya tidak setuju karena sangat merugikan bagi keberlangsungan sesama makhluk hidup. Karena sepengetahuan awam saya jaman dahulu sudah terjadi penyimpangan tersebut dan menimbulkan kekacauan seperti pembunuhan dan <i>brainwash</i>.</p> <p>Latifah : Penyebab dari penyimpangan nilai Pancasila itu hanya sekali bisa dari faktor subjektif maupun faktor objektif dari faktor subjektif tersendiri itu bisa bersumber dari karakter orang dalam menyikapi kenyataannya terutama perspektif ketika menghadapi tantangan kehidupan. faktor lain yang berasal dari luar faktor objektif yaitu ketidak sanggupaan menelaah norma yang berlaku seperti, sering mempelajari buku yang berlawanan terhadap Pancasila atau mengikuti perkembangan zaman yang tidak atau kurang sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada di masyarakat dan juga sering melihat berita/konten yang tidak/kurang sesuai dengan nilai-nilai pancasila dari penyimpangan tersebut mungkin bisa diatasi dengan caranya memberikan sosialisasi tentang pentingnya ideologi Pancasila.</p> <p>Laili : Cara menyelaraskan antara hak dan kewajiban yaitu dengan cara menyadari dengan sepenuh hati akan hal-hal yang sebaiknya dijalankan atau yang tidak dijalankan. Hak-hak tersebut dilindungi dan dijamin oleh negara dan dibatasi status</p>	<p>terjadi karena tindakan masyarakat yang kurang teguh terhadap norma-norma pancasila sehingga menimbulkan penyimpangan nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, membina kerukunan antar kelompok beragama harus selalu dilakukan untuk meminimalisir terjadinya penyimpangan di masa kedepan.</p>
--	--	--	---	--

			<p>kewarganegaraan sendiri. Sedangkan dalam konteks kewajiban yaitu suatu hal yang wajib dilakukan oleh setiap manusia sebagai tanggungjawabnya menghargai hak yang dimiliki oleh orang lain.</p>	
		<p>3. Bagaimanakah sikap/pendapat bapak atau ibu terkait dengan aksi-aksi terorisme, radikalisme dan problem nasionalisme di masyarakat?</p>	<p>Anis : Saya sangat tidak setuju dengan aksi-aksi terorisme dan radikalisme. Aksi-aksi tersebut hanya akan menimbulkan perpecahan dan pertikaian, serta tidak sesuai dengan ajaran agama.</p> <p>Amanda : Saya tidak setuju dengan adanya kegiatan yang terlalu fanatik atau berlebihan.</p> <p>Latifah : membentengi diri agar tidak terlena dalam kegiatan/aksi-aksi yang buruk.</p> <p>Laili : Dalam menganggapi aksi-aksi sosial tersebut dengan mengadakan pembinaan kepada masyarakat, bentuk pembinaan tersebut yaitu mengadakan edukasi dan sosialisasi terhadap masyarakat.</p>	<p>Masyarakat di desa Bulu Lor tidak setuju terhadap aksi-aksi terorisme, radikaisme dan nasionalisme karena dapat menimbulkan perpecahan dan perikain antar umat di desa Bulu Lor.</p>
		<p>4. Bagaimanakah pendapat bapak dan ibu terkait dengan pelaksanaan hak dan kewajiban bapak/ibu sebagai warga negara?</p>	<p>Anis : Menjalankan hak serta kewajiban sebagai warga negara dengan baik untuk menciptakan kehidupan yang sejahtera dan ikut berpartisipasi aktif dalam kemajuan di desa.</p> <p>Amanda : Sebagai warga negara pada umumnya, saya melakukan hak/kewajiban semampu saya.</p> <p>Latifah : Saya menjalankan hak dan kewajiban saya terhadap umat beragama lainnya.</p> <p>Laili : menurut saya menjalankan hal serta kewajiban dilaksanakan secara berimbang, sehingga dapat tercipta kondisi yang baik.</p>	<p>Pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang baik yaitu dengan menciptakan kehidupan yang sejahtera, ikut berpaktisipasi secara aktif dalam mwajukan bangsa dan negara melalui peningkatan kualitas kinerja, serta memiliki pemahaman yang baik tentang tujuan negara.</p>

		<p>5. Bagaimanakah pendapat dan sikap bapak atau ibu terkait keberadaan konstitusi/UUD 45 dan penerimaan dan terkait fenomena adanya ideologi yang bertentangan terhadap Pancasila?</p>	<p>Anis : Keberadaan UUD 45 untuk mengatur kehidupan bernegara yang baik dan saling Bersatu serta mengajarkan untuk menerima perbedaan yang ada dalam setiap elemen negara, untuk menciptakan keselarasan dalam kehidupan bernegara.</p> <p>Amanda : Menurut saya tergantung pada kasus yang terjadi, apabila hanya mengenal dan mengetahui ideologi selain pancasila itu merupakan bagian dari pembelajaran pengenalan ideologi selain pancasila. Namun, apabila ideologi selain pancasila tersebut diamalkan maka akan terjadi perpecahan, multitafsir, serta ketidakstabilan dari segi pengamalan pancasila sebagai ideologi utama.</p> <p>Latifah : Saya menerima konstitusi dan penerimaan budaya lain. Konstitusi dan kebudayaan harus dimaknai secara utuh.  “Misalnya tentang demokrasi, itu merupakan ide yang kita adopsi dari luar. Selama perilaku demokratis kita tidak tumbuh, dan budaya feodal terus kita pelihara, maka akan ada pertentangan nilai antara budaya feodal dengan ide demokrasi itu sendiri.</p> <p>Laili : saya sangat menerima keberadaan konstitusi dan Undang-Undang Dasar 45 secara penuh.</p>	<p>Keberadaan konstitusi/UUD 45 dan penerimaan dan terkait fenomena adanya ideologi yang bertentangan terhadap Pancasila yaitu Keberadaan UUD 45 untuk mengatur kehidupan bernegara yang baik dan saling Bersatu serta mengajarkan untuk menerima perbedaan yang ada dalam setiap elemen negara, untuk menciptakan keselarasan dalam kehidupan bernegara.</p>
Toleransi		<p>6. Bagaimanakah cara bapak dan ibu menjalankan hak dan kewajiban beragama</p>	<p>Anis : Menjalankan kegiatan ibadah sesuai dengan syariat agama serta saling menghormati pemeluk agama lain. Semua orang mempunyai hak dalam berpendapat serta pendapat tersebut dapat dijadikan pertimbangan, asalkan pendapat yang disampaikan baik manfaatnya.</p>	<p>Cara menjalankan kewajiban beragama ditengah pemeluk yang berbeda yaitu dengan Menjalankan ibadah sesuai dengan syariat agama dan saling menghormati</p>

		<p>ditengah pemeluk agama yang berbeda?</p>	<p>Amanda : Saya menjalankan kewajiban beragama sesuai dg apa yang saya anut tanpa meragukan atau mengganggu cara beragama umat lain.</p> <p>Latifah : Saya menjalankan hak dan kewajiban saya terhadap umat beragama lainnya, Saya selalu memberikan ruang dan mendengarkan terhadap orang lain untuk mengutarakan pendapatnya.</p> <p>Laili : memberi ruang untuk orang lain beribadah sesuai apa yang diyakini, tanpa mencela dan megejek.</p>	<p>pemeluk agama lain. setiap orang memiliki hak untuk berpendapat dan pendapat tersebut dapat dijadikan pertimbangan, asalkan pendapat yang disampaikan baik manfaatnya. Dan juga salaing mmeberi ruang orang lain untuk menguraikan maksud dan tujuannya.</p>
		<p>7. Bagaimana usaha cara bapak dan ibu berkontribusi dalam menciptakan ketentraman dan tidak mengganggu hak orang lain yang berkeyakinan berbeda?</p>	<p>Anis :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berkeyakinan berbeda untuk melakukan ibadah sesuai ajaran yang dianut (saling toleransi).</li> </ul> <p>Amanda :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak mengkotak-kotakkan sosial berdasarkan SARA</li> <li>- Ikut berkontribusi secara aktif memantau isu-isu terkini terkait antar-keyakinan.</li> </ul> <p>Latifah : Saya selalu berusaha menjaga ketenangan dega orang lain dan berusaha tidak mengganggu hak orang lain. berkontribusi dalam menciptakan ketentraman dan tidak mengganggu hak orang lain dalam berkeyakinan, saya memahami mereka untuk saling toleransiberhadap sesame.</p> <p>Laili : selalu berusaha menerima agar tercipta kenyamanan dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Usaha untuk menciptakan ketentraman dan tidak mengganggu yaitu dengan sikap saling toleransi antar umat beragama.</p>
		<p>8. Bagaimanakah</p>	<p>Anis : Saya setuju, Indonesia adalah negara dengan</p>	<p>Toleransi adalah pondasi</p>



		<p>pendapat bapak atau ibu terkait dengan statement toleransi menjadi pondasi terpenting dalam demokrasi?</p>	<p>banyak agama, suku, budaya, sehingga harus tercipta toleransi yang tinggi sebagai pondasi dalam menjalankan kehidupan bernegara.</p> <p>Amanda : Toleransi itu baik, namun alangkah baiknya disertai dengan konsistensi dalam dunia nyata maupun maya. Serta diperlukan kecerdasan dalam bertoleransi agar tidak terjerumus pada pengalihan isu maupun hoax secara SARA atau yang lain.</p> <p>Latifah : Menjunjung tinggi perbedaan dan saling menghargai adalah kewajiban dalam bermasyarakat. Tuhan menciptakan perbedaan untuk mengajarkan kebaikan dan saling melengkapi.</p> <p>Laili : statement tersebut saya setuju. Demokrasi sangat penting adanya.</p>	<p>yang terpenting dalam demokrasi, Indonesia adalah negara dengan banyak agama, suku, budaya, sehingga harus tercipta toleransi yang tinggi sebagai pondasi dalam menjalankan kehidupan bernegara. Menjunjung tinggi perbedaan dan saling menghargai akan perbedaan serta memberikan contoh yang baik.</p>
		<p>9. Bagaimanakah pendapat dan sikap bapak dan ibu Ketika ada anggota keluarga yang menikah dengan orang yang keyakinan yang berbeda dan bagaimana hubungan interaksi dengan pemeluk agama lain?</p>	<p>Anis : Memberikan saran untuk mempertimbangkan keputusan yang akan diambil kedua pihak. Apabila itu keputusan yang terbaik, maka saling menghormati keputusannya. Interaksi atau silaturahmi antara pemeluk agama yang berbeda itu tidak ada masalah, terlebih dapat menciptakan kerukunan bersama.</p> <p>Amanda : Kurang setuju apabila prosesnya dapat menyulitkan pihak tersebut.</p> <p>Latifah : Saya tidak setuju jika anak saya menikah dengan orang berbeda agama.</p>	<p>Ketika menghadapi anggota keluarga menikah dengan orang yang berkeyakinan berbeda yaitu dengan Memberikan saran untuk mempertimbangkan keputusan yang akan diambil kedua pihak. Apabila itu keputusan yang terbaik, maka saling menghormati keputusannya.hubungan interaksi dengan pemeluk agama lain baik.</p>

		<p>10. Bagaimanakah upaya bapak atau ibu dalam menghormati masyarakat yang berbeda suku, agama, ras, budaya dan gender, dan apakah bapak atau ibu menerima kekurangan orang lain?</p>	<p>Anis : Iya saya menghormati antar sesama yang berbeda suku, agama, ras, budaya dan gender serta menghargai/menerima kekurangan orang lain.</p> <p>Amanda : Upaya saya adalah tidak menyinggung SARA masyarakat tersebut baik secara verbal maupun nonverbal. Memberikan perlakuan yang sama kepada masyarakat tersebut.</p> <p>Latifah : Saya menghormati perbedaan dimasyarakat terutama agama, suku, ras, budaya maupun gender. Interaksi hubungan dengan pemeluk agama lain didesa saya cukup baik karena mereka berusaha toleransi dengan sesama agar terciptanya kerharmonisan dalam bermasyarakat.</p> <p>Laili : menerima dan menghormati orang lain dengan berbagai latar belakang yang berbeda.</p>	<p>Upaya yang dilakukan yaitu dengan menghormati orang lain yang berbeda suku, agama, ras, budaya dan gender da menerima kekurangan orang lain.</p>
	Anti-Kekerasan	<p>11. Mengapa bapak dan ibu perlu adanya sosialisasi norma-norma tingkah laku dalam masyarakat?</p>	<p>Anis : Karena pengetahuan itu penting dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Dengan adanya sosialisasi maka masyarakat akan lebih paham terhadap norma-norma tingkah laku dan akan berusaha menerapkan dalam hidup bermasyarakat.</p> <p>Amanda : Perlu, bahkan masyarakat perlu memberikan pengetahuan tentang norma dimuali dari skala terkecil seperti keluarga.</p> <p>Latifah : Perlunya seluruh lingkungan masyarakat menciptakan kondisi lingkungan yang ideal, baik di lingkungan yang baru ataupun lingkungan yang lama dan saling menjaga. Tujuan dari sosialisasi yaitu Setiap individu mampu mengembangkan</p>	<p>Adanya sosialisasi norma-norma tingkah laku dalam masyarakat bertujuan untuk memberikan edukasi karena sangat penting untuk kehidupan bermasyarakat. Dengan adanya sosialisasi maka masyarakat akan lebih paham terhadap norma-norma tingkah laku dan akan berusaha menerapkan dalam hidup bermasyarakat.</p>

		<p>kemampuan <i>public Speaking</i>, seperti kemampuan membaca, menulis, dan lain sebagainya.</p> <p>Laili : mengatur kehidupan masyarakat yang ada di desa Bulu lor.</p>	
	<p>12. Bagaimanakah cara bapak atau/ibu menciptakan kedamaian antar masyarakat?</p>	<p>Anis : Tidak melakukan kegiatan yang dapat menimbulkan terjadinya konflik dan saling tolong menolong dalam membangun hidup bermasyarakat. Serta melakukan pertemuan dan mengundang anggota masyarakat untuk mewujudkan perdamaian.</p> <p>Amanda : Mematuhi peraturan atau norma yang berlaku pada masyarakat.</p> <p>Latifah : Cara menciptakan perdamaian masyarakat adalah menjadi pribadi yang baik, berhenti menghakimi orang lain, mencintai orang lain, menciptakan suasana yang damai, membantu sesama dll.</p> <p>Laili : dengan menciptakan kehidupan masyarakat yang baik serta berlandaskan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 45.</p>	<p>Cara yang dilakukan untuk menciptakan kedamaian antar masyarakat yaitu dengan Tidak melakukan hal-hal yang dapat memicu terjadinya konflik dan saling tolong menolong serta mengadakan pertemuan dan mengundang anggota masyarakat yang tertarik mewujudkan kedamaian di lingkungan sekitar. Gunakan pertemuan ini untuk menyampaikan keresahan dan mendiskusikan solusi untuk mengatasinya.</p>
	<p>13. Bagaimanakah tindakan warga masyarakat Ketika melihat pertengkaran dalam satu desa?</p>	<p>Anis : Menyelesaikan dengan kekeluargaan, misalnya dengan bermusyawarah mufakat. Apabila tidak dapat diselesaikan dengan bermusyawarah, maka dapat meminta solusi dari pihak-pihak tertentu.</p> <p>Amanda : Melerai, memusyawarahkan hal tersebut ke secara mendalam dan memilah mana yang benar dan mana yang salah, sehingga tercipta kerukunan.</p> <p>Latifah : Cara mengurangi pertikaian antar individu akibat perbedaan beragama adalah dengan cara</p>	<p>Ketika melihat pertengkaran dalam satu desa yaitu dengan cara menyelesaikan dengan bermusyawarah untuk mufakat.</p>

		<p>menumbuhkan rasa saling memahami, kurangi berkomunikasi yang tidak begitu penting, berusaha menerima pendapat orang lain, menanamkan sifat menerima keputusan.</p> <p>Laili : cara yang dapat dilakukan yaitu dengan mediasi dengan kedua pihak yang berselisih.</p>	
	<p>14. Bagaimanakah upaya bapak atau ibu untuk melerai suatu pertengkaran antar umat beragama?</p>	<p>Anis : Menyadarkan bahwa pertengkaran itu tidak ada manfaat yang baik, dan menanyakan apa masalahnya serta memberikan saran yang terbaik.</p> <p>Amanda : Mendatangkan pihak yang berwajib.</p> <p>Latifah : pertengkaran merupakan hal yang sering terjadi karena manusia sebagai makhluk sosial, konflik dapat hilang bersama hilangnya masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu, yang dapat kita lakukan adalah mengendalikan agar konflik atau pertengkaran tersebut tidak berkembang semakin parah menjadi kekerasan.</p> <p>Laili : salah satu caranya yaitu dengan mengontrol emosi yang berlebih dan mnegakui sebuah kesalahan yang dbuat.</p>	<p>Upaya untuk melerai suatu pertengkaran antar umat beragama yaitu Menyadarkan bahwa pertengkaran itu tidak ada manfaat yang baik, dan menanyakan apa masalahnya serta memberikan saran dan kritik yang membangun untuk terciptanya moderasi.</p>
	<p>15. Bagaimanakah cara/pendapat yang dapat dilakukan oleh warga masyarakat dalam menciptakan suasana yang</p>	<p>Anis : Menciptakan kehidupan yang nyaman dalam bertetangga, tidak mencampuri urusan orang lain, dan saling membantu sesama warga.</p> <p>Amanda : Hidup sesuai norma yang ada.</p> <p>Latifah : Cara menciptakan suasana kondusif dalam bermasyarakat adalah dengan menghargai perbedaan, Apresiasi atau Penghargaan, toleransi, saling</p>	<p>Cara/pendapat yang dapat dilakukan oleh warga masyarakat dalam menciptakan suasana yang kondusif dengan Menciptakan kehidupan yang nyaman dalam bertetangga, tidak mencampuri urusan orang</p>

		kondusif?	<p>membantu dan saling menjaga kepercayaan.</p> <p>Laili ; cara agar kondusif yaitu dengan membangun kondisi di lingkungan masyarakat dengan selalu berfikir positif dan mengurangi ngibah.</p>	lain, dan saling membantu sesama warga.
	Akomodatif	16. Bagaimanakah pendapat/cara bapak/ibu lakukan untuk mengurangi dan menyelesaikan konflik antar masyarakat?	<p>Anis : Saling memahami dan toleransi satu dengan yang lain, asalkan paham yang dianut tidak bertentangan dengan norma masyarakat.</p> <p>Tidak menciptakan suasana yang dapat menimbulkan terjadinya konflik dan apabila terjadi konflik antar masyarakat bisa bermusyawarah untuk mencari solusi atas persoalan yang dihadapi.</p> <p>Amanda : Tidak mendiskriminasi antar masyarakat.</p> <p>Laatifah : Secara umum, ada tiga macam bentuk pengendalian konflik dalam suatu desa yaitu konsiliasi, mediasi, dan arbitrase.</p> <p>Konsiliasi disini didefinisikan sebagai bentuk pengendalian konflik yang dilakukan melalui lembaga-lembaga tertentu untuk memungkinkan diskusi dan pengambilan keputusan yang adil di antara pihak-pihak yang bertikai. Kemudian, pengendalian konflik dengan cara mediasi dilakukan apabila kedua pihak yang berkonflik sepakat untuk menunjuk pihak ketiga sebagai mediator. Pihak ketiga ini akan memberikan pendapatnya mengenai cara terbaik dalam menyelesaikan konflik mereka. Terakhir, arbitrase umumnya dilakukan apabila kedua belah pihak yang berkonflik sepakat untuk menerima atau terpaksa menerima hadirnya pihak ketiga yang akan memberikan keputusan terbaik untuk menyelesaikan konflik.</p>	Cara mengurangi dan menyelesaikan konflik antar masyarakat yaitu Saling memahami dan toleransi satu dengan yang lain. Serta Tidak menciptakan suasana yang dapat menimbulkan terjadinya konflik.

			Laili : cara mengurangi konflik yaitu dengan menggunakan kepala dingin Ketika menghadapi situasi yang gaduh.	
		17. Bagaimana cara bapak/ibu untuk mewujudkan kerjasama antara beberapa kelompok social yang hidup secara terpisah karena perbedaan budaya dan faktor sosial?	<p>Anis : Mengadakan kegiatan bersama yang dapat membangun rasa kekeluargaan antar masyarakat.</p> <p>Amanda : Tidak memaksa orang tersebut untuk bergabung dalam kelompok apabila terdapat faktor yang tidak bisa dihindari.</p> <p>Latifah : Cara mewujudkan kerjasama antar beberapa kelompok yang hidup terpisah karena faktor perbedaan budaya dan faktor sosial adalah dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya interaksi sosial bermasyarakat. Melalui interaksi timbal balik, individu saling berhubungan dan saling memengaruhi dan masyarakat muncul. Jika individu-individu saling berhubungan dan saling memengaruhi, maka terbentuklah suatu masyarakat yang damai.</p> <p>Laili : cara yang saya tempuh yaitu dengan cara saling mengerti, menghargai, dan berusaha menerima kekurangan ataupun kelebihan orang lain dengan bijak.</p>	Cara untuk mewujudkan kerjasama antara beberapa kelompok social yang hidup secara terpisah karena perbedaan budaya dan faktor social yaitu Mengadakan kegiatan bersama yang dapat membangun rasa kekeluargaan antar masyarakat.



		<p>18. Bagaimanakah upaya yang dapat dilakukan bapak/ibu dalam menyatukan kelompok sosial yang berlatar belakang berbeda namun memiliki tujuan yang sama?</p>	<p>Anis : Selalu mengikutsertakan semua kelompok masyarakat dalam membangun desa, sehingga tidak ada yang merasa dikucilkan dalam kehidupan bermasyarakat.</p> <p>Amanda : Menurut saya secara logika, jika orang-orang tersebut memiliki tujuan yang sama, dan berlatar belakang berbeda itu tidak bermasalah. Asalkan kita bisa membantu bila kesusahan.</p> <p>Latifah : Cara menciptakan kerjasama antar kelompok berbeda adalah dengan interkasi, saling memahami dan menghargai, menerima pendapat.. suatu kerjasama dapat mungkin terjadi jika masing-masing pihak sadar bahwa mereka punya kepentingan yang sama. Di saat yang bersamaan pula, mereka memiliki pengetahuan dan pengendalian diri yang cukup untuk mencapai kepentingan tersebut dengan Kerjasama.</p> <p>Laili : dengan cara saling mengerti antar satu dengan yang lain, agar tercipta keselerasan.</p>	<p>Upaya masyarakat menyatukan kelompok sosial yang berlatar belakang berbeda namun memiliki tujuan yang sama dengan Selalu mengikutsertakan semua kelompok masyarakat dalam membangun desa, sehingga tidak ada yang merasa dikucilkan dalam kehidupan bermasyarakat.</p>
		<p>19. Bagaimanakah cara bapak atau ibu untuk mempererat tali persaudaraan dan Kerjasama di dalam masyarakat desa Bulu Lor?</p>	<p>Anis : Mengadakan acara rutin, seperti yasinan/tahlilan setiap minggu, saling membantu apabila ada tetangga yang punya acara.</p> <p>Menerima tradisi dan budaya lokal dengan baik sesuai dengan ajaran agama dan apabila ada hal yang berbeda dalam tradisi beragama, maka sebaiknya saling toleransi antar sesama, karena kerukunan masyarakat itu penting.</p> <p>Amanda : Saling bantu-membantu dalam segala hal.</p> <p>Latifah : Cara mempererat kerjasama adalah dengan menentukan tujuan, mengenali setiap karakter</p>	<p>cara masyarakat untuk mempererat tali persaudaraan dan Kerjasama di dalam masyarakat desa Bulu Lor yaitu Mengadakan acara rutin, seperti yasinan/tahlilan setiap minggu, saling membantu apabila ada tetangga yang punya acara serta menerima tradisi dan budaya local yang berbeda.</p>

			<p>individu, rajin komunikasi antar sesama, menentukan aturan dan mengadakan evaluasi.</p> <p>Laili : dengan cara mempererat Kerjasama antar masyarakat, misalnya mengadakan kerja bakti ataupun melibatkan masyarakat dalam kegiatan di desa.</p>	
<p>2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan moderasi antar umat Islam dan Budha di Desa Bulu Lor Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo?</p>		<p>20. Bagaimana upaya masyarakat desa dalam mengembangkan kemampuan diri dalam pengembangan di desa agar terciptanya moderasi?</p>	<p>Anis : Mengadakan acara rutin, seperti yasinan/tahlilan setiap minggu, saling membantu apabila ada tetangga yang punya acara. Menciptakan suasana lingkungan yang nyaman dan saling bergotong royong untuk mencegah adanya konflik.</p> <p>Amanda : Memfasilitasi masyarakat seperti pelatihan atau pendidikan, supaya <i>lifeskill</i> masyarakat bisa terasah.</p> <p>Latifah : dengan mengadakan iuran kepada masyarakat misalnya dengan mengadakan jimpitan. Uang jimpitan nantinya dapat dimanfaatkan untuk pembangunan fasilitas umum. menciptakan suasana yang kondusif di masyarakat.</p> <p>Laili : mengadakan kegiatan masyarakat seperti yasinan, tahlilan di lingkungan masyarakat sehingga dapat menciptakan moderasi.</p>	<p>Upaya masyarakat mengembangkan kemampuan diri dalam pengembangan di desa agar terciptanya moderasi yaitu dengan Mengadakan acara rutin, seperti yasinan/tahlilan setiap minggu.</p>

**INSTRUMEN HASIL WAWANCARA**  
**MODERASI ANTAR UMAT BERAGAMA DI DESA BULU LOR**

Instrumen Wawancara Kepada Lembaga pemerintahan/ tokoh Agama di Desa Bulu Lor

Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1. Bagaimanakah praktik moderasi antar umat beragama Islam dan Budha di Desa Bulu Lor, Kecamatan Jambon, Kabupaten Ponorogo?...	Moderasi kebangsaan	1. Bagaimanakah cara tokoh agama/Lembaga pemerintahan dalam menerapkan ideologi Pancasila?	<p>Pak Modin : Dengan cara menerapkan nilai-nilai yang terkandung didalam Undang-Undang Dasar 1945 secara penuh.</p> <p>Pak Senu : Dengan menjalankan dan menerapkan UUD 1945 yang berlaku.</p> <p>Pak Meseri : Menjalankan sesuai dengan yang ketetapan yang berlaku.</p> <p>Pak wahyudi : dengan cara mengimplementasikan kandungan yang ada didalamnya seperti menjalankan kewajiban sholat, puasa bagi seorang muslim dan juga mengadakan musyawarah Ketika mengadakan acara.</p> <p>Pak Heru : Menjalankan nilai-nilai Pancasila, bekerja dengan jujur, bekerja secara sportif dan melaksanakan kewajiban kepada Tuhan.</p>	Dengan cara tokoh agama dalam menerapkan ideologi Pancasila yaitu dengan menerapkan nilai-nilai yang terkandung didalam Undang-Undang Dasar 1945 secara penuh.
		2. Bagaimanakah cara yang dilakukan tokoh agama dalam menyelaraskan hak	<p>Pak Modin : Menyelaraskan hak dan kewajiban dalam lingkungan pemerintahan dengan mengetahui tindakan yang menguntungkan banyak pihak. pemimpin</p>	

		<p>dan kewajiban sebagai warga negara?</p>	<p>bertanggung jawab secara penuh bagi rakyatnya. Itulah kewajiban paling pokok seorang pemimpin. Kewajiban seorang pemimpin juga sejalan dengan hak. Ketika pemimpin menjalankan kewajibannya maka mendapatkan haknya.</p> <p>Pak Senu : Cara menyelaraskan antara hak dan kewajiban yaitu dengan cara menyadari dengan sepenuh hati akan hal-hal yang seharusnya dilakukan dan yang tidak dilakukan. Hak-hak tersebut dilindungi dan dijamin oleh negara dan dibatasi status kewarganegaraan sendiri. Sedangkan dalam konteks kewajiban yaitu segala sesuatu yang harus dilakukan oleh setiap manusia sebagai tanggungjawabnya menghargai hak yang dimiliki oleh orang lain.</p> <p>Pak Meseri : Cara yang dilakukan dalam menerapkan ideologi Pancasila yaitu Dengan menjalankan dan menerapkan UUD 1945 yang berlaku.</p> <p>Pak Heru : Menjalankan kewajiban dan hak secara seimbang yaitu dengan menjalankan kewajiban kita di Lembaga pemerintahan dan setelah kewajiban terpenuhi secara otomatis memperoleh hak yang seharusnya didapatkan.</p>	<p>Menyelaraskan hak dan kewajiban dalam lingkungan pemerintahan dengan mengetahui tindakan yang menguntungkan banyak pihak. pemimpin bertanggung jawab secara penuh.</p>
		<p>3. Bagaimanakah cara tokoh agama menanggulangi</p>	<p>Pak Modin : Berupaya merintis generasi muda yang peka terhadap kondisi social-masyarakat yang ada di desa Bulu Lor.</p>	<p>cara tokoh agama menanggulangi aksi-aksi terorisme, radikalisme dan problem nasionalisme di</p>

		aksi-aksi terorisme, radikalisme dan problem nasionalisme di masyarakat?	<p>Pak Senu : Dalam menganggapi aksi-aksi sosial tersebut dengan mengadakan pembinaan kepada masyarakat, bentuk pembinaan tersebut yaitu mengadakan edukasi dan sosialisasi terhadap masyarakat.</p> <p>Pak Meseri : cara menanggulangi aksi-aksi terorisme, radikalisme dan problem nasionalisme di masyarakat yaitu mengadakan pembinaan kepada masyarakat,</p> <p>Pak Wahyudi : Dengan cara memberikan wawasan kepada masyarakat dan juga rekan kerja, memberikan masukan dan saran yang terbaik.</p> <p>Pak Heru : memberikan pembinaan kepada masyarakat akan tindakan yang tidak boleh dan yang tidak boleh yang mana.</p>	masyarakat dengan Berupaya merintis generasi muda yang peka terhadap kondisi social-masyarakat yang ada di desa Bulu Lor.
Toleransi	4. Bagaimanakah cara Lembaga pemerintahan/a gama dalam dalam pembentukan sikap toleransi antar umat beragama?		<p>Pak Modin : Toleransi sebagai pondasi demokrasi yaitu toleransi yang dibutuhkan dalam membangun toleransi dalam menyikapi perbedaan yang menyangkut hak-hak asasi, bukan dalam kejahatan dan atau tindakan-tindakan yang tidak dibenarkan oleh hukum positif yaitu masyarakat menghargai perbedaan maka terciptalah demokrasi yang baik.</p> <p>Pak Senu : Lembaga pemerintahan meningkatkan toleransi dengan menyatukan masyarakat yang berbeda melalui kegiatan masyarakat seperti karang taruna, arisan RT,</p>	cara Lembaga pemerintahan dalam dalam pembentukan sikap toleransi antar umat beragama yaitu dengan Toleransi sebagai pondasi demokrasi yaitu toleransi yang dibutuhkan dalam membangun toleransi dalam menyikapi perbedaan yang menyangkut hak-hak asasi, bukan dalam kejahatan.

			<p>Karawitan, Gamelan.</p> <p>Pak Meseri : mementuk toleransi yaitu dengan memberikan suri tauladan yang baik yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila.</p> <p>Pak Wahyudi : masyarakat di desa Bulu Lor sadar akan toleransi karena mayoritas berpendidikan tinggi.</p> <p>Pak Heru : Mengedukasi masyarakat dan juga memberikan contoh-contoh yang positif kepada masyarakat, secara tidak langsung masyarakat menirukan pemimpinnya.</p>	
		<p>5. Bagaimanakah penanaman nilai-nilai toleransi yang diajarkan oleh tokoh agama/pemerintahan?</p>	<p>Pak Modin : Mengajarkan hal-hal positif untuk kemajuan desa.</p> <p>Pak Senu : Penanaman toleransi dengan memberikan contoh yang nyata kepada masyarakat akan hal yang positif agar masyarakat mampu mencontoh tindakan yang dilakukan oleh aparat pemerintahan.</p> <p>Pak Mesesi : Nilai yang diajarkan yaitu nilai-nilai yang baik seperti menghargai/menghormati agama yang berbeda di dalam lingkungan masyarakat dan tidak mencela, sehingga masyarakat di desa Bulu Lor tidak terjadi perpecahan.</p> <p>Pak Wahyudi : Memberikan ruang kepada orang lain Ketika menyampaikan pendapat.</p>	<p>penanaman nilai-nilai toleransi yang diajarkan oleh tokoh agama yaitu Mengajarkan hal-hal positif untuk kemajuan desa.</p>



			Pak Heru : Menghargai perbedaan pendapat, agama atau keyakinan yang mereka anut.	
		6. Apakah tujuan dan fungsi penerapan toleransi antar umat beragama?	<p>Pak Modin : Tujuannya agar terciptanya kedamaian, kenyamanan, keharmonisan serta terciptanya kehidupan yang baik. Sedangkan fungsinya akan menciptakan rasa kekeluargaan dalam kehidupan social bermasyarakat dan terciptanya juga tujuan negara.</p> <p>Pak Senu : Tujuan dan fungsi toleransi yaitu untuk memnciptakan suasana yang harmonis serta menciptakan kerjasamana antar umat beragama. Bentuk Kerjasama dalam antar umat beragama dapaat terjadi dalam berbagai bentuk diantaranya akan terciptanya penegakan keadilan.</p> <p>Pak Meseri : tujuan dan fungsi toleransi yaitu agar terciptanya kondisi yang baik didalam masyarakat.</p> <p>Pak Wahyudi : menciptakan kondisi yang ideal didalam lingkungan masyarakat.</p> <p>Pak Heru : Tujuannya yaitu utuk menjaga ketentraman tanpa pertikaian di masyarakatkhususnya di desa Bulu Lor.</p>	<p>tujuan dan fungsi penerapan toleransi antar umat beragama yaitu Tujuannya agar terciptanya kedamaian, kenyamanan, keharmonisan serta terciptanya kehidupan yang baik. Sedangkan fungsinya akan menciptakan rasa kekeluargaan dalam kehidupan social bermasyarakat.</p>
	Anti-Kekerasan	7. Bagaimanakah upaya tokoh agama dalam melerai pertikaian atau mengurangi	Pak Modin : Pemerintahan desa memiliki peranan yang penting didalam menciptakan atau meminimalisir terjadinya bibit-bibit konflik di dalam masyarakat, Adapun cara yang dilakukan yaitu dengan mengajak masyarakat untuk berdialog dan	Upaya tokoh agama dalam melerai pertikaian atau mengurangi konflik antar umat beragama yaitu Pemerintahan desa memiliki peranan yang penting didalam menciptakan

		<p>konflik antar umat beragama?</p>	<p>melakukam pendekatan dengan masyarakat.</p> <p>Pak Senu : Upaya yang dilakukan oleh pemerintahan desa yaitu dengan upaya preventif yang dimana memberikan arahan untuk mencegah dan juga mengurangi kemungkinan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan di masa mendatang. melalui pendekatan secara personal. Cara tersebut yang pertama kali dilakukan bilamana tidak berhasil maka dengan melibatkan aparat yang berwajib.</p> <p>Pak Meseri : dengan memberikan saran-saran yang membangun.</p> <p>Pak Wahyudi : memberikan arahan dan menekan semaksimal mungkin agar tidak terjadi konflik dengan berfikir positif.</p> <p>Pak Heru : memberikan masukan yang baik dan tidak berat sebelah.</p>	<p>atau meminimalisir terjadinya bibit-bibit konflik di dalam masyarakat, Adapun cara yang dilakukan yaitu dengan mengajak masyarakat untuk berdialog dan melakukam pendekatan dengan masyarakat.</p>
		<p>8. Bagaimanakah cara/ yang dapat dilakukan oleh pemerintahan desa dalam menciptakan suasana yang kondusif?</p>	<p>Pak Modin : Cara menciptakan suasana kondusif di kantor yaitu dengan menciptakan lingkungan kerja yang positif disamping itu perlu menghargai perbedaan pandangan yang berbeda. Dan menyelesaikan masalah dengan dewasa,</p> <p>Pak Senu : Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan Proses interaksi adalah proses paling awal menciptakan suasana yang kondusif yang ditandai dengan adanya</p>	<p>Cara menciptakan suasana kondusif di kantor yaitu dengan menciptakan lingkungan kerja yang positif dan saling menghargai.</p>

			<p>kecenderungan serta niat positif yang berpotensi menjadi aktivitas bersama, kerjasama, Proses integrasi dapat dipahami sebuah proses penyesuaian antarunsur dalam masyarakat yang majemuk hingga terbentuk keserasian dalam kehidupan sosial bermasyarakat untuk mendapatkan tujuan yang sama.</p> <p>Pak Meseri : menciptakan suasana yang kondusif dengan menciptakan lingkungan kerja yang positif sehingga akan disegani oleh masyarakat di Desa Bulu Lor. menumbuhkan rasa saling memahami, kurangi berkomunikasi yang tidak begitu penting, berusaha menerima pendapat orang lain, menanamkan sifat menerima keputusan.</p> <p>Pak Wahyudi : memberikan contoh tindakan yang baik kepada masyarakat.</p> <p>Pak Heru : Menjaga ketenangan di dalam kehidupan bermasyarakat.</p>	
	Akomodatif	9. Bagaimanakah cara pemerintahan desa mewujudkan kersama antara beberapa kelompok social yang hidup secara terpisah	<p>Pak Modin : Dengan cara tidak membedakan antara ras, social, budaya, atau agama yang berbeda dengan mengedepankan toleransi dan meningkatkan moderasi antar umat khususnya yang ada di desa Bulu Lor.</p> <p>Pak Senu : Cara mewujudkan kerjasama antar beberapa kelompok yang hidup terpisah karena faktor perbedaan budaya dan faktor</p>	<p>Cara pemerintahan desa mewujudkan kersama antara beberapa kelompok social yang hidup secara terpisah karena perbedaan budaya ataupun agama yaitu dengan tidak membedakan antara ras, social, budaya, atau agama.</p>

		<p>karena perbedaan budaya ataupun agama?</p>	<p>sosial adalah dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya interaksi sosial bermasyarakat. Melalui interaksi timbal balik, individu saling berhubungan dan saling memengaruhi dan masyarakat muncul. Jika individu-individu saling berhubungan dan saling memengaruhi, maka terbentuklah suatu masyarakat yang damai.</p> <p>Pak Meseri : saling meningkatkan rasa toleransi antar umat beragama yang ada di desa Bulu Lor, sebagai contoh kecilnya memberikan contoh atau menerapkan nilai-nilai yang berbudi baik, maka secara tidak langsung akan ditiru oleh masyarakat.</p> <p>Pak Wahyudi : Dengan meningkatkan toleransi dalam kehidupan bermasyarakat.</p> <p>Pak Heru : Dengan saling menghargai, memahami dan memberi ruang kepada masyarakat</p>	
		<p>10. Bagaimanakah upaya pemerintahan desa dalam menyatukan kelompok sosial yang berlatar belakang berbeda namun memiliki tujuan yang sama?</p>	<p>Pak Modin : Cara menyatukan kelompok masyarakat yang berbeda dengan membangun kesadaran dalam diri masyarakat dengan mengadakan sosialisasi, perkumpulan kelompok masyarakat ataupun melalui kegiatan kemasyarakatan seperti karangtaruna, kelompok tani, program lansia dkk.</p> <p>Pak Senu : Cara menciptakan kerjasama antar kelompok berbeda adalah dengan</p>	<p>Cara menyatukan kelompok masyarakat yang berbeda dengan membangun kesadaran dalam diri masyarakat dengan mengadakan sosialisasi, perkumpulan kelompok masyarakat ataupun melalui kegiatan kemasyarakatan</p>

			<p>interkasi, saling memahami dan menghargai, menerima pendapat.. suatu kerjasama dapat mungkin terjadi jika masing-masing pihak sadar bahwa mereka punya kepentingan yang sama. Di saat yang bersamaan pula, mereka memiliki pengetahuan dan pengendalian diri yang cukup untuk mencapai kepentingan tersebut dengan kerjasama.</p> <p>Pak Meseri : Dengan cara mendudukan mereka yang berselisih paham agar tercipta suasana yang kondusif.</p> <p>Pak Wahyudi : memberi ruang kepada masyarakat dan agar tercipta kedamaian.</p> <p>Pak Heru : Menciptakan Kerjasama antar keompok yang berbeda agar memilii rasa kekeluargaan.</p>	
		<p>11. Bagimanakah cara tokoh agama/pemerintahan untuk mempererat tali persaudaraan dan Kerjasama di dalam masyarakat desa Bulu Lor?</p>	<p>Pak Modin : Cara tokoh agama dengan memberikan dukungan penuh kepada masyarakat Ketika akan mengadakan suatu kegiatan Bersama untuk tujuan Bersama dan bergotong royong Ketika membangun cakruk dan bergotong royong membersihkan lingkungan masyarakat.</p> <p>Pak Senu : Dengan cara memberikan pemahaman tentang pentingnya kerjasama dan perbedaan. suatu kerjasama dapat mungkin terjadi jika masing-masing pihak sadar bahwa mereka punya kepentingan yang sama. Di saat yang bersamaan pula,</p>	<p>Cara tokoh agama dengan memberikan dukungan penuh kepada masyarakat Ketika akan mengadakan suatu kegiatan Bersama untuk tujuan Bersama dan bergotong royong.</p>

			<p>mereka memiliki pengetahuan dan pengendalian diri yang cukup untuk mencapai kepentingan tersebut dengan kerjasama. Ketika hal ini sudah dipahami oleh masing-masing pihak, maka proses integrasi akan berjalan lebih mudah karena setiap pihak sudah bersedia untuk membuka diri untuk menjalin kerjasama yang positif.</p> <p>Pak Meseri : cara mempererat tali persaudaraan yaitu dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan peringatan hari kemerdekaan ataupun mengajak masyarakat untuk bergotong royong untuk membangun fasilitas umum.</p> <p>Pak Wahyudi : Cara mempererat dengan menciptakan rasa kekeluargaan antar masyarakat.</p> <p>Pak Heru : Dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan seperti kerja bakti ataupun yang lainnya.</p>	
<p>2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan moderasi antar umat Islam dan Budha di Desa Bulu Lor Kecamatan Jambon</p>	Koordinasi	<p>13. Bagaimana upaya pemerintah desa didalam terciptanya moderasi, toleransi, anti-kekerasan dan akomodatifsecarater program?</p>	<p>Pak Modin : Upaya yang dilakukan yaitu Cara mempererat kerjasama adalah dg menentukan tujuan, mengenali setiap karakter individu, rajin komunikasi antar sesama, menentukan aturan dan mengadakan evaluasi.</p> <p>Pak Senu : Upaya pemmerintah menciptakan kerjasama moderasi, toleransi, anti kekerasan, dan akomodatif adalah dengan interkasi, saling memahami dan</p>	<p>Upaya yang dilakukan yaitu Cara mempererat kerjasama adalah dg menentukan tujuan, mengenali setiap karakter individu, rajin komunikasi antar sesama, menentukan aturan dan mengadakan evaluasi</p>



Kabupaten Ponorogo?			<p>menghargai, menerima pendapat, suatu kerjasama dapat mungkin terjadi jika masing-masing pihak sadar bahwa mereka punya kepentingan yang sama. Di saat yang bersamaan pula, mereka memiliki pengetahuan dan pengendalian diri yang cukup untuk mencapai kepentingan tersebut dengan Kerjasama, moderasi, antikekerasan, dan akomodatif.</p> <p>Pak Meseri : menciptakan hubungan yang baik antar umat, sehingga masyarakat dapat hidup selaras dengan ketentuan undang-undang yang berlaku.</p> <p>Pak Wahyudi : Hidup rukun, kondusif, menciptakan kenyamanan antar masyarakat.</p> <p>Pak Heru : Selalu berfikir positif, memberi ruang, menghargai pendapat.</p>	
		<p>14. Bagaimana upaya pemerintah desa dalam menciptakan kerjasama, saling menghargai, dan menghayati antar pemeluk agama yang ada di desa Bulu Lor?</p>	<p>Pak Modin : Upaya yang dilakukan yaitu dengan bersikap saling menghargai dan menghormati antar sesama agar tak timbul berbagai reaksi-reaksi negatif. Sebisa mungkin kita tak perlu menghakimi orang lain hanya karena cara mereka menjalani hidup berbeda dengan cara yang biasa kita lakukan. Hargai dan hormati mereka maka hidupmu akan selalu damai dan senantiasa tenang. Berusaha mendamaikan antara masyarakat agar terciptanya keutuhan Kembali.</p> <p>Pak Senu : Upaya pemerintah desa dalam</p>	<p>Upaya yang dilakukan yaitu dengan bersikap saling menghargai dan menghormati antar sesama agar tak timbul berbagai reaksi-reaksi negatif.</p>

			<p>menciptakan kerjasma dan salingmenghargai dan menghayaiti yaitu dengan.. memberikan contoh yang baik dibuktikan dengan tindakan yang konkreat.</p> <p>Pak Meseri : cara menciptakan hal tersebut dengan saling menghargai akan pendapat orang lain, dan mengeeeapnkan kepentingan umat.</p> <p>Pak Wahyudi : Dengan meningkatkan rasa kekeluargaan.</p> <p>Pak Heru : selalu mengedepankan urusan Bersama diatas epeentingan diri sendiri.</p>	
		<p>15. Bagaimana upaya aparat pemerintahan/a gama didalam menyerasakan tugas aktivitas dan fungsi aparat desa dalam rangka menciptakan moderasi beragama?</p>	<p>Pak Modin : Upaya yang dilakukan pemerintah yaitu dengan mengetahui tugas dan fungsinya dan menyadari secara penuh dan memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi terhadap Amanah yang telah diemban, agar masyarakat percaya kepada pimpinan.</p> <p>Pak Senu : Upaya aparat pemerintahan didalam menyerasakan tugas aktivitas dan fungsi aparat desa dalam rangka menciptakan moderasi beragama yaitu dengan mengetahui skala prioritas dan juga mengetahui mana yang harus didahulukan dan mana yang tidak dan juga sikap saling menghargai dalam pemerintahan dan mengutamakan kepentingan Bersama, agar terciptanya moderasi beragama.</p>	<p>Upaya yang dilakukan pemerintah yaitu dengan mengetahui tugas dan fungsinya dan menyadari secara penuh dan memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi.</p>

			<p>Pak Meseri : menyelaraskan tugas dan fungsi dengan cara mampu mengetahui akan hak dan kewajibannya sebagai Lembaga pemerintahan.</p> <p>Pak Wahyudi : menyelaskan tugas dan fungsi yaitu dengan memberikan hal-hal yang baik memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi terhadap Amanah yang dijabat.</p> <p>Pak Heru : menjalankan Amanah yang baik dan memberikan contoh yang baik kepada masyarakat.</p>	
Dukungan kepemimpinan dan birokrasi	16. Bagaimana upaya pemerintahan desa dalam menciptakan birokrasi yang ideal untuk terciptanya moderasi di desa Bulu Lor?	<p>Pak Modin : Upaya yang dilakukan oleh lembaga pemerintahan yaitu dengan melakukan hubungan yang baik di desa dan berusaha menghargai pendapat orang lain agar tercipta keharmonisan dalam lingkungan masyarakat.</p> <p>Pak Senu : Upaya menciptakan birokrasi yang ideal untuk terciptanya moderasi di desa Bulu Lor yaitu dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat, mengimplementasikan apa yang telah dicita-citakan seperti dalam Pancasila dan Pembukaan UUD 1945. Memberikan kesejahteraan, keselarasan, kesetaraan dalam rancangan pembedaan formulasi birokrasi untuk kebijakan publik.</p> <p>Pak Meseri : Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan terarah dalam rangka menciptakan ketentraman, kerukunan antar</p>	Upaya yang dilakukan oleh lembaga pemerintahan yaitu dengan melakukan hubungan yang baik di desa dan berusaha menghargai pendapat orang lain.	

			<p>umat dan tujuan moderasi terlaksana.</p> <p>Pak Wahyudi : Memberikan contoh yang baik kepada masyarakat.</p> <p>Pak Heru : Menciptakan birokrasi yang baik dengan memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat dan juga mampu mencapai good governance</p>	
		<p>17. Bagaimana upaya pemerintahan desa dalam mendukung penuh atas birokrasi untuk terciptanya moderasi antar agama di desa Bulu Lor?</p>	<p>Pak Modin : Pemerintah desa mendukung penuh terhadap moderasi beragama didesa bulu lor,bentuk dukungannya yaitu dengan mengizinkan masyarakat memeluk agama yang dianut dan juga melaksanakan moderasi antar umat beragama sehingga dapat dicontoh oleh masyarakat Bulu lor.</p> <p>Pak Senu : Upaya pemerintahan desa dalam mendukung penuh atas birokrasi untuk terciptanya moderasi antar agama di desa Bulu Lor yaitu dengan mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung didalam Pancasila dan UUD 1945. Memberikan kesejahteraan di dalam masyarakat dan juga Birokrasi selalu dilakukan di kehidupan sehari-hari. Pembuatan KTP, Pembuatan Akta Kelahiran,</p> <p>Pak Meseri : cara pemerintah yaitu dengan memberikan kondisi lingkungan kerja yang baik dan terstruktur/terpogram.</p> <p>Pak Wahuyudi : bertanggungjawab, berani</p>	<p>Pemerintah desa Bulu Lor mendukung penuh moderasi beragama sebagai contoh upaya yang dilakukan yaitu memberi ruang kepada masyarakat untuk memeluk agama yang dianut, dan memberikan contoh kepada masyarakat tentang moderasi beragama.</p>

			<p>mengambil resiko yang dilakukan.</p> <p>Pak Heru : Disiplin, bertanggung jawab akan hal yang dikerjakan.</p>	
		<p>18. Bagaimana cara yang dapat dilakukan untuk menciptakan kepemimpinan yang ideal dalam rangka memelihara moderasi?</p>	<p>Pak Modin : Cara yang dilakukan agar tercipta kepemimpinan yang ideal yaitu dengan memberikan contoh yang baik terhadap bawahan, dan management penelolan emosi baik. Emosi merupakan sikap yang manusiawi tetapi bagaimana cara kita bisa mengontrol emosi tersebut dengan baik dan bijak. Ketika mengambil sebuah tindakan tidak hanya memberikan perintah, tetapi juga membuka ruang diskusi Bersama dengan rekan kerja untuk kepentingan yang menyangkut tentang pekerjaan tersebut.</p> <p>Pak Senu : Cara yang dapat dilakukan untuk menciptakan kepemimpinan yang ideal dalam rangka memelihara moderasi yaitu memiliki tanggungjawab, bahwa seorang pemimpin bertanggungjawab atas apa yang dilakukan, seorang pemimpin memiliki inisiatif untuk membantu menentukan keputusan dengan tepat dan bijak dan konsisten terhadap apa yang ingin dilaksanakan.</p> <p>Pak Meseri : tidak membedakan diantara umat yang berbeda, bilamana ada program saling menjunjung dan menghargai birokrasi di dalam pemerintahan desa dan menciptakan kebersamaan.</p>	<p>Menciptakan kepemimpinan yang ideal merupakan hal yang sangat penting untuk kepentingan hajat orang banyak. Kepemimpinan ideal dapat tercipta dengan seorang pemimpin memberikan contoh yang baik kepada bawahannya dan menyadari diri bahwa diri anda seorang pemimpin, bukan bos. Dan juga management emosi dapat terkontrol, mampu mengakui kesalahan orang lain serta terbuka terhadap kritik dan saran yang diberikan.</p>

			<p>Pak Wahyudi : disiplin, memiliki loyalitas serta tanggungjawab.</p> <p>Pak Heru : Tepat waktu, taat peraturan, berwibawa, loyalitas dan tanggungjawab</p>	
Kelompok elite pemerintahan	19. Bagaimana cara pemerintahan desa sebagai agen perubahan untuk menjalankan moderasi antar uat beragama di desa Bulu Lor?	<p>Pak Modin : Cara yang dilakukan yaitu dengan menemukan suatu hal yang perlu diperbaiki, dan bersikap realistis, dan juga menerima saran dan kritik orang lain dengan bijaksana, agar terciptaa suasana yang kondusif dan terarah.</p> <p>Pak Senu : cara pemerintahan desa sebagai agen perubahan untuk menjalankan moderasi antar uat beragama di desa Bulu Lor. Bahwa perubahan harus dikomunikasikan secara terstruktur dan sistematis. Dalam menjalankan moderasi di desa Bulu Lor dengan memberkan contoh yang baik terhadap masyarakat karena di Indonesia negara yang multikultural.</p> <p>Pak Meseri : Menjaga perilaku dan tindakan didalam bermasyarakat agar terciptanya moderasi beragama, sehingga selaras dengan Undang- Undang Dasar 45.</p> <p>Pak Wahyudi : memberikan bimbingan arahan kepada masyarakat.</p> <p>Pak Heru : memberikan bimbingan secara terus menerus agar moderasi tercapai.</p>	<p>Perubahan didalam suatu pemerintahan desa dalam menjalankan moderasi pasti memiliki rintangan dan kendala yang akan mengubah kehidupan di sebuah pemerintahan. Hal yang dilakukan yaitu dengan bersikap realistis, menerima saran dan kritikan yang membangun serta bijaksana dalam berbagai situasi dan kondisi.</p>	
	20. Bagiman	Pak Modin : Cara yang dilakukan	Cara yang dilakukan	



		<p>akah cara pemerintahan desa menyediakan persyaratan sosial, politik dan ekonomi yang diperlukan untuk melaksanakan moderasi?</p>	<p>pemerintahan desa yaitu dengan menyediakan fasilitas tersebut,</p> <p>Pak Senu : cara pemerintahan desa menyediakan pesyaratan sosial, politik dan ekonomi yang diperlukan untuk melaksanaka moderasi yaitu dengan mengadakan jimpitan kepada masyarakat dan mengadakan sosialisasi. Ataupun memprioritaskan sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>Pak Meseri : cara yang dapat kami lakukan yaitu dengan memberi fasilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat, dengan mempermudah birokrasi kepada masyarakat.</p> <p>Pak Wahyudi : dengan memberikan support.</p> <p>Pak Heru : Memberikan Support dan motivasi secara baik.</p>	<p>pemerintahan desa yaitu dengan menyediakan fasilitas tersebut,</p>
		<p>21. Bagaimana nakah cara pemerintahan desa dalam menggerakkan partisipasi masyarakat guna tercapainya moderasi?</p>	<p>Pak Modin : Cara pemerintah selalu memberikan ruang dan mendengarkan terhadap orang lain untuk mengutarakan pendapatnya, berusaha menjaga ketenangan dega orang lain dan berusaha tidak mengganggu hak orang lain, serta berkontribusi dalam menciptakan ketentraman dan tidak mengganggu hak orang lain dalam berkeyakinan.</p> <p>Pak Senu : Cara yang dilakukan oleh pemerintah desa yaitu dengan memberikan pengetahuan ataupun edukasi kepada</p>	<p>Cara pemerintah diantaranya; pertama memberikan ruang dan mendengarkan orang pendapat orang lain, kedua menjaga ketenagan antar warga masyarakat, ketiga berkontribusi dalam menciptakan ketentraman dan tidak mengganggu hak orang lain didalam berkeyakinan agar terciptanya moderasi didalam masyarakat.</p>

			<p>masyarakat akan pentingnya sebuah moderai sehingga akan meminimalisir taerjadinya suatu konflik dalam masyarakat.</p> <p>Pak Meseri : caranya yaitu dengan memberikan suri tauladan yang baik untuk umat.</p> <p>Pak Wahyudi : dengan memberikan tindakan yang baik memberikan edukasi kepada masyarakat.</p> <p>Pak Heru : Dengan memberikan tindakan yang baik, sehingga akan meminimalisir perpecahan.</p>	
Kurangnya Anggaran Kegiatan		<p>22. Bagaimana cara/langkah-langkah yang ditempuh Pemerintah Desa Bulu Lor dalam mengatasi kurangnya anggaran dalam kegiatan penguatan moderasi di desa Bulu Lor?</p>	<p>Pak Modin : Cara pemerintahan desa didalam kurangnya anggaran yaitu dengan mengajak masyarakat dengan iuran Bersama/Jimpitan dan memprioritaskan anggaran sesuai dengan kebutuhan pada waktu itu.</p> <p>Pak Senu : Cara pemerintahan desa didalam kurangnya anggaran yaitu dengan mengajak masyarakat dengan iuran Bersama/Jimpitan dan juga menekan pengeluaran.</p> <p>Pak Meseri : menekan pengeluaran anggaran dan juga memprioritaskan mana yang harus didahulukan dan mana yang dinomor duakan.</p> <p>Pak Wahyudi : Mengadakan Jimpitan</p>	<p>Cara pemerintahan desa didalam kurangnya anggaran yaitu dengan mengajak masyarakat dengan iuran Bersama/Jimpitan</p>

			Pak heru : mengadakan jimpin kepada masyarakat.	
		23. Bagaimana dampak yang dirasakan langsung oleh masyarakat dan Pemerintah Desa Bulu Lor dengan adanya penyerapan anggaran kegiatan dalam upaya penguatan moderasi di Desa Bulu Lor?	<p>Pak Modin : Dampak yang dirasakan baik, masyarakat dapat merasakan dampak positifnya.</p> <p>Pak Senu : dampak yang dirasakan langsung oleh masyarakat dan Pemerintah Desa Bulu Lor dengan adanya penyerapan anggaran kegiatan dalam upaya penguatan moderasi beragama.</p> <p>Pak Meseri : masyarakat dapat menikmati dan merasakan kenyamanan dan ketentraman didalam kehidupan bermasyarakat.</p> <p>Pak Wahyudi : Masyarakat akan dapat merasakan dampak positif dari anggaran yang optimal.</p> <p>Pak Heru : masyarakat akan merasakan dampak yang positif.</p>	Dampak yang dirasakan baik, masyarakat dapat merasakan dampak positifnya.



Gambar 1. Wawancara dengan informan



Gambar 2 Posko penjagaan Covid-19



Gambar 3. Kegiatan sharing session



Gambar 4. Wawancara dengan Pak Senu selaku kepala desa



Gambar 5. Wawancara dengan Lembaga pemerintahan







Gambar 6. Gamelan Bersama pak Meseri



Gambar 7. Wawancara dengan mbah Modin



Gambar 8. Kegiatan Sosialisasi





Gambar 9. Wawancara dengan Informan



Gambar 10. Slametan